

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

## Dinsos DKI Distribusikan 4 Kartu Bantuan ke Puluhan Ribu Warga

**JAKARTA (Poskota)** - Dinas Sosial DKI Jakarta mendistribusikan empat jenis kartu untuk warga kurang mampu yang ada Ibu Kota, Selasa (22/8). Sebanyak 53.895 kartu disebar di wilayah Jakarta Timur yang diharapkan untuk membantu anak-anak, remaja, lanjut usia (lansia) hingga penyandang disabilitas.

Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial DKI Jakarta, Ika Yuli Rahayu mengatakan, kali ini pihaknya menyebarkan 53.895 kartu untuk warga Jakarta Timur.

"Rinciannya adalah Kartu Lansia Jakarta (KLJ) 44.847, Kartu Anak Jakarta (KAJ) 2.756, Kartu Penyandang Disabilitas (KPD) 5.565 dan Kartu Peduli Anak dan Remaja



Pemberian kartu lansia dan anak Jakarta di Jakarta Timur.

(KPARJ) yang orangtuanya meninggal karena COVID-19 sebanyak 727," katanya, Selasa (22/8).

Dikatakan Ika, mereka yang mendapatkan kartu nantinya akan mendapat bantuan dari Pemprov DKI sebesar

Rp300 ribu per bulan. Uang itu diharapkan bisa membantu mereka yang kurang mampu sebagai bekal untuk menjalani kehidupan sehari-hari. "Pemberian bantuan itu pun sesuai dengan keputusan Gubernur DKI untuk

membantu warganya," ujar Ika.

Ditambahkan Ika untuk KAJ yang diberikan kepada keluarga yang terdata sebagai keluarga ekonomi kurang mampu. "Usia anak sudah melebihi 6 tahun tidak kami berikan, karena ini han-

ya untuk anak 0-6 tahun untuk kartu anak Jakarta," imbuhnya.

Dinas Sosial DKI Jakarta pun sudah terlebih dahulu melakukan pendataan kepada warga dari keluarga ekonomi kurang mampu agar pemberian Kartu Anak Jakarta tepat sasaran.

Pasalnya penanganan stunting kini jadi satu fokus Pemprov DKI Jakarta dan pemerintah pusat, di mana targetnya angka anak stunting secara nasional dapat turun 14 persen pada tahun 2024.

"Sudah diverifikasi beberapa kali, tidak dengan Dukcapil saja, tapi dengan Bapenda juga melakukan verifikasi yang dibantu dengan Kominfo, dan dua Minggu lalu dapatlah data," ujar Ika. (\*/lfn)